

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan / badan usaha selalu membutuhkan faktor tenaga kerja manusia dalam hal ini adalah karyawan. Karyawan merupakan orang pribadi yang dipekerjakan dalam perusahaan (pemberi kerja) yang melakukan pekerjaan berdasarkan suatu perjanjian kerja baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Peran serta karyawan dalam melaksanakan tugasnya sangat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan dibutuhkan adanya balas jasa atau gaji yang sesuai dengan kinerja karyawan dan ini dapat menjadi salah satu untuk memacu kinerja karyawan yang lebih baik.

Gaji merupakan suatu bentuk balas jasa atau penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang karyawan yang sudah memberikan jasanya ke perusahaan Wursanto (2010), karena itu gaji menjadi salah satu unsur penting dalam sebuah perusahaan. Dalam sistem penggajian dalam perusahaan biasanya didasarkan pada jam kerja serta jasa yang diberikan karyawan yang bekerja pada perusahaan. Besarnya gaji yang diperoleh setiap karyawan berbeda-beda tergantung pada tergantung dengan jabatan dan posisi yang mereka tempati di perusahaan. Agar gaji dapat diterima sesuai dengan hak karyawan maka perusahaan memerlukan prosedur dan sistem yang baik. Bentuk prosedur dan sistem yang baik harus diterapkan perusahaan dengan dibuatnya sistem penggajian dan pengupahan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Sistem penggajian dan pengupahan merupakan fungsi penting dalam perusahaan dan menjadi tanggung jawab bagian *payroll* dan *accounting* di perusahaan. Sistem penggajian merupakan mengatur berbagai prosedur yang memungkinkan perusahaan mencari, menyeleksi atau mencatat pekerja, serta untuk mengendalikan pembayaran gaji pekerja. Untuk prosedurnya dapat mengikuti kebijakan perusahaan yang sudah diterapkan, karena setiap perusahaan memiliki kebutuhan dan kebijakan yang berbeda-beda.

PT. Solo Kawistara Garmino merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang garmen dan berorientasi ke ekspor ke beberapa Negara Eropa. Garmen yang di produksinya juga beragam seperti pakaian pria, pakaian wanita, dan pakaian anak-anak, dengan model, jenis, dan warna yang sangat berbeda-beda.

Banyak nya karyawan dalam perusahaan yang terbagi dalam berbagai proses dan jabatan. Gaji yang di peroleh masing-masing karyawan juga berbeda, akan menyulitkan bagian *payroll* perusahaan dalam penghitungan gaji jika masih menggunakan sistem manual. PT. Solo Kawistara Garmino untuk penghitungan gaji karyawan sudah menggunakan sistem penggajian, untuk memudahkan bagian payroll dalam penghitungan gaji dan meminimalis kesalahan dalam penghitungan gaji karyawan.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengetahui penerapan sistem penggajian dan pengupahan karyawan secara lebih detail. Untuk itu penulis mengadakan praktik kerja magang di PT. Solo Kawistara Garmino dengan mengambil judul **“ANALISA SISTEM PENERAPAN PENGGAJIAN PT. SOLO KAWISTARA GARMINDO”**.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari magang ini adalah :

- a. Untuk mengetahui prosedur sistem akuntansi penggajian pada PT. Solo Kawistara Garmino.
- b. Untuk mengetahui pencatatan penggajian pada PT. Solo Kawistara Garmino.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan unyuk menyusun laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:12) metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dalam laporan tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif yang

berfokus pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Solo Kawistara Garmindo.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Magang yang akan dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam proses penyusunan laporan tugas akhir dilaksanakan di PT. Solo Kawistara Garmindo yang beralamat di DS. Gagak Sipat RT. 02/01 Ngemplak 57313, Ngemplak, Gagak Sipat, Ngemplak, Boyolali, Jawa Tengah.

Waktu yang digunakan penulis dalam kegiatan praktik kerja magang ini selama satu bulan, dimulai dari 1 Februari 2021 sampai dengan 1 Maret 2021.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan beberapa metode yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tatap muka dan tanya jawab langsung antara penulis dan pihak yang terkait dengan penggajian dan pengupahan di PT. Solo Kawistara Garmindo.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh penulis. Dengan menggunakan metode observasi ini penulis tidak hanya melakukan pengamatan tapi juga bisa mempelajari kegiatan yang dilakukan di sistem akuntansi penggajian dan pengupahan PT. Solo Kawistara Garmindo.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui buku, dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang mendukung dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini. Studi pustaka dilakukan untuk mencari landasan teori yang dapat dijadikan pedoman untuk memecahkan masalah dalam sistem akuntansi penggajian.